Kotbah Minggu

12 September 2021

"BERHIKMAT DALAM YESUS"

- Markus 8:31-38 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG:

- Dalam perikop ini Yesus memberi tahu murid-murid-Nya dengan jelas, untuk pertama kalinya Dia memberi tahu mereka bahwa Dia akan mati dan bangkit dari kematian.
- Murid-murid-Nya telah melihat semua mukjizat-Nya.
- Mereka telah melihat Dia memberi makan ribuan orang, melakukan setiap mukjizat yang mungkin.
- Dan mereka tahu Dia adalah seseorang yang istimewa.
- Dalam Markus 8:29 tepat sebelum perikop ini, Petrus telah berkata dengan jelas, mari kita lihat sekarang pada pasal yang sama ayat 29, ini adalah latar belakangnya "Ia bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias!"
- Ayat 30 "Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia."
- Jadi latar belakangnya adalah, mereka sekarang menyadari pembuat mukjizat yang mereka ikuti sebagai murid-Nya bukan hanya pembuat mukjizat tetapi Dia adalah Kristus, Anak Allah, Mesias yang diutus Allah untuk menyelamatkan Israel dari masalah mereka.

Ayat 31 "Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari."

- Mereka baru saja mengidentifikasi Dia sebagai Mesias.
- Dalam pikiran orang-orang Yahudi Dia adalah Juru Selamat yang menaklukkan, Tuhan akan mengirim seseorang dan membebaskan orang-orang Yahudi dari semua penindasan.
- Dan kali ini mereka berada di bawah kekuasaan Romawi yang membebani mereka dengan pajak sangat berat, sangat kejam terhadap mereka.
- Dan kemudian Dia melanjutkan untuk memberi tahu mereka bahwa Dia akan dibunuh oleh para penatua.

- Sekarang gagasan mereka tentang Sang Mesias, sang pahlawan adalah bahwa Dia akan menjadi orang yang dimana semua orang akan menyambut dan bergabung dalam penaklukan mereka dalam pertempuran itu, Dia akan memimpin mereka dalam pertempuran melawan Romawi.
- Gagasan mereka tentang keselamatan adalah keselamatan dari pajak yang berat, keselamatan dari kemiskinan seperti Injil kemakmuran.
- Tetapi mereka tidak menyadari bahwa Tuhan telah mengirim seorang Juru Selamat untuk menyelamatkan mereka dari sesuatu yang jauh lebih buruk daripada penindasan Romawi, jauh lebih buruk daripada penderitaan mereka selama 70, 80 tahun di bumi.
- Yesus telah datang untuk menyelamatkan mereka dari neraka selamanya, untuk mati bagi dosa-dosa mereka, untuk membebaskan mereka dari hukuman dosa, bukan hukuman pajak yang berat dari orang Romawi.
- Yesaya 53:4 yang setiap orang Yahudi tahu, semua pemimpin, ahli-ahli Taurat, orang-orang Farisi telah menghapal Yesaya 53:4 "Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah."
- Ayat 5 "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh".
- Yesaya 53 memberitahu kita, pasal Yesaya ini adalah tentang Sang Mesias. Mesias tidak akan datang dan menghancurkan orang lain tetapi Dia akan dihancurkan.
- Dia tidak akan membunuh orang lain tetapi Dia akan menderita sendiri untuk kita.
- Tetapi ketika Yesus mengatakan hal ini kepada mereka, mereka tidak dapat menerimanya. Sama seperti kebanyakan agama, pemimpin mereka tidak datang untuk mati untuk mereka, pemimpin mereka datang untuk memimpin mereka untuk membunuh orang lain.

Ayat 32 "Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang (jadi Dia menggambarkan kematian dan kebangkitan-Nya dengan jelas). Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia."

- Petrus seperti sangat marah kepada-Nya, "Saya baru saja mengatakan bahwa kamu adalah Kristus, saya baru saja mengatakan bahwa kamu adalah Mesias.
- Kamu bilang kamu akan dibunuh. Kamu yang harusnya membunuh orang Romawi."

Ayat 33 "Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya: "Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

- "Petrus! Pergi dariku! menyingkirlah! Jangan mengatakan itu. Kamu tidak mengerti hal-hal tentang Tuhan. Pikiran kamu sama seperti orang-orang di dunia ini, sama seperti agama-agama di dunia ini. Di mana para pemimpin agama membunuh orang lain, menaklukkan orang lain.
- Kamu tidak mengerti Tuhan yang penuh kasih yang akan mati untuk kita." Tidak mudah untuk memahami siapa yang memiliki pikiran ini, hanya Tuhan. "Saya tidak menyalahkan Petrus, saya tidak menyalahkan orang atau agama lain karena jika Kristus tidak pernah menunjukkan jalan kepada mereka, siapa yang akan mengetahui jalan Tuhan, Tuhan yang maha kuasa akan mati untuk umat-Nya.

Ayat 34 "Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

- Para murid sangat kaget ketika Dia mengatakan Yesus akan mati? Pesan macam apa ini? Apakah kita ingin mengikuti seorang Mesias yang akan dibunuh oleh para pemimpin kita? Apakah dia yang ingin kita ikuti.
- Anda tahu bahwa dalam pikiran mereka, mereka hampir siap untuk menyangkal Juruselamat ini, "Saya tidak menginginkan Mesias seperti ini! Itu bukan Mesias yang saya cari!" Dan Yesus berkata kepada mereka "kamu ingin mengikut Aku, kamu harus menyangkal dirimu, memikul salib, dan mengikut Aku."

Ayat 35 "Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku (karena Injil) dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya."

- Jika Anda ingin menyangkal Yesus, "oke saya tidak percaya Injil, terlalu banyak penganiayaan, lupakan saja," Anda akan kehilangan hidup Anda selamanya. Tetapi jika Anda berdiri untuk Injil, di banyak negara ketika mereka mengatakan Yesus adalah Mesias, mereka memotong tenggorokannya.

Ayat 36 "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya."

Ayat 37 "Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?"

- Apa gunanya mencoba menyelamatkan hidup Anda untuk beberapa tahun lagi sehingga Anda tidak mendapatkan (tenggorokan Anda terpotong) namun kemudian kehilangan jiwa Anda selamanya.
- Wah pilihan yang sulit bagi mereka yang menghadapi penganiayaan seperti itu.
- Untungnya kita hidup di masa yang lebih baik di negara kita, tetapi jangan menganggap ini akan selamanya.
- Apakah Anda bersedia untuk mengatakan "Yesus adalah Mesias saya, saya akan mempercayainya bahkan jika itu sulit, bahkan jika saya akan menderita karenanya."

Ayat 38 " Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku di tengah-tengah angkatan yang tidak setia dan berdosa ini, Anak Manusiapun akan malu karena orang itu apabila Ia datang kelak dalam kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat kudus."

- Yesus berkata "semua orang yang menyangkal Aku karena penganiayaan dan berkata: lupakan saja Injil, lupakan saja percaya kepada Kristus, mari kita jalani hidup kita dengan damai."
- Karena mereka malu akan Injil dan semua konsekuensi yang akan mereka terima. Suatu hari ketika mereka berdiri di hadapan Tuhan, Tuhan akan berkata, "Aku tidak mengenalmu. Kau tidak ingin mengenal-Ku, Aku tidak ingin mengenalmu." Maka itu akan sudah sangat terlambat.
- Jadi hari ini sementara kita masih memiliki kedamaian di negara kita atau kita masih dapat menerima Yesus tanpa penganiayaan yang mengerikan ini, mari kita bijak dan mari kita ambil kesempatan ini untuk mempercayai Yesus sekarang sebagai Juruselamat pribadi kita.
- Jika kita belum melakukannya, jika kita hanya mendengar tentang Yesus, hanya mengenal Yesus tetapi kita tidak pernah secara pribadi percaya Yesus, hari ini adalah hari kita akan mengatakan "Yesus, saya orang berdosa, saya percaya Anda mati seperti yang Anda katakan di perikop ini untuk dosa-dosa saya dan Engkau

bangkit pada hari ketiga untuk saya agar saya juga dapat bangkit dan tidak pernah menghadapi neraka, tidak pernah menghadapi kematian, saya mengambil nafas terakhir saya di bumi ini maka nafas berikutnya dengan Engkau. Terima kasih Tuhan Yesus."

- Jadilah bijak hari ini dan terima hadiah keselamatan gratis.

Tuhan memberkati Anda!